



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA BAKARAN
WETAN, JUWANA, PATI MELALUI PELATIHAN PENCABUTAN
DURI IKAN BANDENG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN BAGI
KELUARGA**

BIDANG KEGIATAN:

PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh :

Unik Agustina B11.2010.01914

Haryo Bagaskoro B11.2010.01692

Nia Apriliasari B11.2011.02112

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2013

PENGESAHAN PKM – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN POTENSI LOKAL IKAN BANDENG DENGAN KETRAMPILAN PENCABUTAN DURI IKAN BANDENG BAGI IBU – IBU RUMAH TANGGA UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN BAGI KELUARGA DI DESA BAKARAN WETAN, JUWANA, PATI
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Unik Agustina
 - b. NIM : B11.2010.01914
 - c. Jurusan : Manajemen-S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - d. Universitas : Universitas Dian Nuswantoro
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Ds. Bakaran Wetan Rt03/Rw02, Juwana, Pati
 - f. Alamat Email : unikatina14@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Mahmud,SE.,MM
 - b. NIDN : 0604076701
 - c. Alamat Rumah dan No Telp/HP : Perum Bukit Asri BF 104 Semarang/081 824 5266
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 12.344.500
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Semarang, 5 Oktober 2013


Menyetujui,
Ketua Program Studi

(Guruh Taufan, SE., M.Kom)
NPP.0686112000230

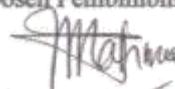
Ketua Pelaksana Kegiatan


(Unik Agustina)
NIM.B11.2010.01914


Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Usman Sudibyo, S.Kom., M.Kom)
NPP.068611.1996.100

Dosen Pembimbing


(Mahmud, SE., MM)
NIDN.0604076701

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	2
I.3 Potret/Profil Masyarakat Sasaran	2
I.4 Tujuan Program	3
I.5 Luaran Yang Diharapkan	3
I.6 Kegunaan Program	3
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	5
2.1 Kondisi Masyarakat Sasaran	5
2.2 Uraian Permasalahan Masyarakat Desa	5
2.3 Gambaran Umum Solusi yang Diharapkan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Peserta	7
3.3 Peralatan	7
3.4 Pelaksanaan Pelatihan	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	
Lampiran 5. Nota Kesepahaman MOU	
Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan	
Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja	

RINGKASAN

Setiap manusia harus mempunyai ketrampilan dan keahlian yang lebih jika ingin bersaing di dunia kerja dan tidak tertinggal oleh orang lain yang mempunyai kemampuan yang lebih mumpuni. Di era globalisasi pada jaman sekarang, jika kita tidak siap dengan tantangan kerja yang semakin ketat tentu kita akan jauh tertinggal dengan orang lain bahkan negara lainnya. Maka dari itu ketrampilan mutlak dimiliki setiap orang, utamanya bagi kita yang ingin maju dan berkembang agar mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Untuk itu, kebutuhan ketrampilan yang lebih kreatif dan mumpuni harus dipelajari dan dikembangkan. Salah satunya kita dapat menggali potensi lokal yang melimpah namun belum tergarap dan dilirik untuk dijadikan tambahan ketrampilan yang dapat dijadikan tambahan pendapatan. Kurangnya perhatian kepada ibu-ibu rumah tangga terhadap kreativitas yang dimiliki, agar dapat berkembang dan menjadi ibu-ibu rumah tangga yang mandiri dan mendorong penulis agar dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam hal ini, pelatihan akan diberikan kepada ibu – ibu rumah tangga khususnya di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati. Dengan melihat potensi ikan bandeng di desa tersebut yang melimpah namun belum diberdayakan dan dimanfaatkan secara optimal, penulis ingin mengadakan suatu pelatihan. Pelatihan yang diharapkan dapat memberdayakan potensi lokal yaitu pelatihan pencabutan duri ikan bandeng dan pengolahannya. Sudah menjadi rahasia umum bahwa Juwana adalah penghasil ikan bandeng yang besar namun kebanyakan hanya dijual mentah dan tidak dikembangkan untuk hal lain yang dapat dijadikan tambahan pendapatan. Pelatihan yang diharapkan dapat berdampak positif bagi ibu-ibu rumah tangga mengingat banyak ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu luang yang terbuang karena sebagai ibu rumah tangga saja ataupun belum memiliki pekerjaan. Apalagi jika dilihat, minat ibu rumah tangga terhadap ketrampilan baru cukup besar, namun tidak ditunjang dengan ketrampilan yang memadai. Padahal jika kita mau memberikan perhatian lebih untuk memberikan pelatihan kepada mereka tentu dapat bermanfaat dan ketrampilan pencabutan duri bandeng dan pengolahannya ini pada akhirnya dapat membantu perekonomian keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan ketrampilan yang lebih kreatif dan mumpuni pada diri kita harus dikembangkan agar dapat bersaing dengan tantangan kerja yang akan datang. Apabila kita tidak mau berkembang dengan potensi-potensi ketrampilan kerja yang sudah ada, kita akan selangkah lebih belakang daripada orang-orang kreatif yang mau mengasah ketrampilannya. Salah satu tantangan dunia kerja yang ada adalah kurangnya ketrampilan yang dimiliki. Dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga. Kurangnya perhatian kepada ibu-ibu rumah tangga terhadap kreativitas yang dimiliki, agar dapat berkembang dan menjadi ibu-ibu rumah tangga yang mandiri mendorong penulis agar dapat memecahkan permasalahan tersebut. Menurut Nitisemito (1996), mendefinisikan pelatihan atau training sebagai suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku ketrampilan, dan pengetahuan sesuai dengan keinginan perusahaan. Dengan demikian, pelatihan yang dimaksudkan adalah pelatihan dalam pengertian yang luas, tidak terbatas hanya untuk mengembangkan ketrampilan semata-mata. Sedangkan menurut Simamora (1999:345), pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan pengalaman atau perubahan sikap seseorang.

Melihat potensi ikan bandeng yang ada di Juwana yang sangat besar karena Juwana terkenal sebagai penghasil ikan bandeng yang melimpah dan fakta yang ditemukan bahwa ikan bandeng ditengarai memiliki kandungan gizi yang jauh lebih baik dibandingkan ikan Salmon yang mendunia itu. Kandungan Omega-3 ikan Bandeng ternyata enam kali lebih tinggi dibandingkan ikan salmon. Kandungan lemak 'sehat' dalam perut ikan bandeng juga cukup tinggi sehingga bisa menjadi pilihan terbaik ikan konsumsi. Sebagaimana kita ketahui selama ini ikan salmon dianggap memiliki kandung Omega-3 tertinggi. Sebaliknya, ikan bandeng dianggap sebagai ikan biasa-biasa saja. Tak sehebat ikan Salmon yang begitu banyak diperbincangkan perihal keunggulannya. Akibatnya harga ikan Salmon harganya menjadi sangat mahal (lebih dari Rp. 400.000,- per kilogramnya) dan hanya dijual di supermarket besar dan untuk segmen pasar menengah atas. Sementara ikan bandeng dianggap sebagai ikan murahan yang dijual di pasar-pasar tradisional kelas bawah.

Untuk itu, sangat disayangkan apabila potensi ikan bandeng yang melimpah hanya dijual secara mentah dan tidak diolah atau dikembangkan untuk menjadi lapangan kerja baru

yang menjanjikan dan menyerap banyak tenaga kerja. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu pelatihan ketrampilan baru yang dibutuhkan yaitu pelatihan cabut duri bandeng. Banyak orang yang enggan mengkonsumsi ikan bandeng karena durinya yang banyak sehingga banyak yang memilih dipresto padahal kandungan nutrisinya akan berkurang jika dipresto. Adanya pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bahwa akan ada variasi baru pengembangan dan pengolahan ikan bandeng yang nantinya dapat menyerap lapangan kerja baru khususnya bagi ibu rumah tangga.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam tantangan dan persaingan kerja yang semakin sulit dan ketat, Potensi ikan bandeng dapat dijadikan peluang kerja dan tambahan pendapatan yang sangat potensial. Apalagi bila dilihat potensi ikan bandeng di Juwana cukup tinggi. Namun, belum bisa karena dikembangkan karena banyak masyarakat belum dioptimalkan, mulai dari SDM yang dan pengetahuan tentang perikanan yang masih minim.

Untuk itu, penulis ingin mengadakan pelatihan pencabutan duri dan pengolahannya bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati. Diharapkan dengan adanya pelatihan ketrampilan baru ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan bertambahnya ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Penulis juga berharap, dengan adanya pelatihan ketrampilan untuk ibu-ibu rumah tangga menjadikan mereka menjadi ibu-ibu rumah tangga yang mandiri bahkan membantu perekonomian keluarga dengan ketrampilan mencabut duri bandeng yang dimilikinya.

1.3 Potret / Profil Masyarakat Sasaran

Juwana adalah penghasil ikan bandeng yang sangat besar. Apalagi juwana penghasil ikan bandeng tersohor dimana-mana karena terkenal rasa ikannya yang enak dan tidak bau lumpur. Namun, potensi yang cukup besar itu tidak ditunjang dengan ketersediaan pengembangan ketrampilan yang memadai agar potensi yang ada dapat tergarap lebih maksimal. Kebanyakan hanya dijual mentah dan diolah menjadi bandeng presto. Mata pencaharian terbesar di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati adalah tani dan buruh tani yaitu sebesar 592 orang. Sedangkan prosentase yang bekerja sebagai wiraswasta hanya sebesar 15% dari jumlah kepala keluarga itupun penghasil trasi dan penjual bibit ikan.

Apabila ibu-ibu rumah tangganya sendiri banyak mempunyai waktu kosong karena hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja tentu penghasilan yang didapat mereka

kecil, apalagi kondisi ekonomi sekarang yang semakin sulit. Untuk itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap masyarakat Desa Bakaran Wetan, khususnya ibu-ibu rumah tangga di sana. Perlu diadakannya pelatihan yang nantinya berguna dan dibutuhkan bagi mereka.

1.4 Tujuan Program

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, tujuan program ini adalah sebagai berikut :

1. Melatih para ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu kosong ataupun belum mempunyai pekerjaan supaya mendapat ketrampilan baru agar mereka ada kegiatan yang dapat menambah pendapatan keluarga.
2. Ibu-ibu rumah tangga dapat mengembangkan potensi lokal agar dapat terangkat dan perikanan di daerah tersebut lebih maju.
3. Menjadikan ibu-ibu rumah tangga yang mandiri bahkan dapat membantu pendapatan keluarga.

1.5 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Luaran Jangka Pendek
 - a. Meningkatkan ketrampilan baru mencabut duri bandeng bagi ibu-ibu rumah tangga.
 - b. Ibu-ibu rumah tangga dapat mengetahui metode baru untuk mengembangkan potensi ikan bandeng di daerahnya.
2. Luaran Jangka Panjang
 - a. Ibu-ibu rumah tangga dapat membuka lapangan kerja dan dapat dijadikan mata pencaharian tambahan agar dapat meningkatkan pendapatan mereka.
3. Luaran Produk
 - Produk hasil olahan ikan bandeng.

1.6 Kegunaan Program

Program ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan Program Kreativitas Mahasiswa ini antara lain :

1. Ibu-Ibu Rumah Tangga

Program ini diharapkan dapat memberi ketrampilan baru, terutama tentang ketrampilan pencabutan duri yang merupakan ketrampilan yang dibutuhkan di Desa Bakaran Wetan tersebut dan ketrampilan ini terbilang belum pernah ada dan diadakan di sana.

Diharapkan tidak hanya mempunyai bekal ketrampilan mencabut duri, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mata pencaharian kegiatan tambahan yang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup keluarga dan masyarakat disana.

2. Penulis

Program ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan juga agar penulis lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat agar dapat berkembang dan maju, apalagi mengembangkan potensi daerah setempat. Dan tentu diharapkan, penulis juga ikut serta dalam memajukan sektor perikanan agar masa depan ikan bandeng kelak dapat menjadi salah satu produk unggulan yang dapat berdampak ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga, agar menjadi ibu-ibu rumah tangga yang mandiri dan mampu membantu perekonomian keluarga.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Kondisi Masyarakat di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati.

Kota Juwana merupakan kota di pesisir utara pulau Jawa yang terletak di jalur pantura yang menghubungkan kota Pati dan kota Rembang. Kota Juwana merupakan kota terbesar kedua di Kabupaten Pati setelah Pati. Di kota ini terkenal dengan industri kerajinan kuningan dan pembudidayaan bandeng. Sedangkan desa Bakaran Wetan adalah salah satu desa di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Yang jumlah penduduknya adalah 5674 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2854 jiwa, perempuan sebanyak 2820 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1826 KK. Mata pencaharian di desa tersebut terdiri dari karyawan, tani, pertukangan, buruh tani, nelayan dan wiraswasta. Dan geografis desa tersebut kebanyakan tambak ikan karena daerah pesisir dekat dengan laut.

Mata pencaharian terbesar di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati adalah tani dan buruh tani yaitu sebesar 592 orang. Sedangkan prosentase yang bekerja sebagai wiraswasta hanya sebesar 15% dari jumlah kepala keluarga itupun penghasil trasi dan penjual bibit ikan. Bila ibu-ibu rumah tangganya sendiri banyak mempunyai waktu kosong karena hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja tentu penghasilan yang didapat mereka kecil, apalagi kondisi ekonomi sekarang yang semakin sulit. Untuk itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap masyarakat Desa Bakaran Wetan, khususnya ibu-ibu rumah tangga di sana. Perlu diadakannya pelatihan yang nantinya berguna dan dibutuhkan bagi mereka.

Maka dari itu, penulis ingin mengadakan pelatihan pencabutan duri bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati. Agar nantinya mempunyai ketrampilan membatik yang dapat dijadikan bekal tambahan ketrampilan mereka. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu dapat menjadi ibu rumah tangga yang mandiri dan dapat membantu menambah pendapatan keluarga dengan bekal ketrampilan yang dimilikinya. Karena ketrampilan tersebut sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan dengan melihat kondisi daerah tersebut yang mayoritas bekerja diperikanan.

2.2 Uraian Permasalahan Masyarakat Desa

Juwana adalah penghasil ikan bandeng yang sangat besar. Apalagi juwana penghasil iakn bandeng tersohor dimana-mana karena terkenal rasa ikannya yang enak dan tidak bau lumpur. Namun, potensi yang cukup besar itu tidak ditunjang dengan ketersediaan

pengembangan ketrampilan yang memadahi agar potensi yang ada dapat tergarap lebih maksimal. Kebanyakan hanya dijual mentah dan diolah menjadi bandeng presto.

Sehingga perlu diadakan pelatihan ketrampilan mencabut duri dan pengembangan pengolahannya yang tidak semua orang bisa melakukannya. Ironis bila dibandingkan dengan sedang pesatnya ikan bandeng dipasaran, sangat disayangkan jika diabaikan begitu saja untuk menjadi peluang baru yang cukup menjajikan.

Apalagi di Desa Bakaran termasuk salah satu desa dengan tambak ikan yang banyak. Apabila ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut tidak mempunyai ketrampilan, akan diambil pesaing-pesaing dari daerah lain, yang dapat melihat potensi baru di bidang pengolahan ikan. Tentu itu tidak boleh terjadi, maka dari itu harus segera diberi perhatian khusus terhadap potensi bandeng di desa tersebut. Dan sasarannya adalah ibu rumah tangga di desa tersebut. Bila yang terlihat hanya sebagian ibu-ibu rumah tangga yang bisa membatik, tentu diharapkan dengan pelatihan ketrampilan dapat memberikan ketrampilan baru bagi ibu-ibu rumah.

2.3 Gambaran Umum Solusi yang Ditawarkan

Cukup besarnya minat ketrampilan-ketrampilan yang baru dikalangan ibu-ibu rumah tangga tanpa ditunjang dengan ketrampilan yang memadahi, perlu dikaji ulang bagi ketrampilan ibu rumah tangga. Apabila yang terlihat ikan bandeng belum bisa tergarap karena kurangnya pengetahuan tentang cara mengakali duri bandeng yang sangat banyak, kurangnya SDM, dan fasilitas dari pemerintah daerah yang masih minim. Tentu perlu dicarikan solusi bagi permasalahan tersebut. Untuk itu, penulis menawarkan alternatif yaitu dengan mengadakan pelatihan pencabutan duri dan pengolahannya bagi ibu-ibu rumah tangga di desa Bakaran Wetan. Alternatif ini kami sebut dengan PIB (Pemberdayaan Ikan Bandeng). Dengan pelatihan tersebut, diharapkan akan berdampak berkembangnya potensi lokal seperti halnya judul alternatif tersebut.

PIB diharapkan akan menjadi pelatihan yang menyenangkan, sekaligus memberikan ketrampilan yang bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut. Tentunya pelatihan yang berisi proses mencabut duri yang benar dari awal dan akhir yang dilatih tenaga ahlinya akan menghasilkan ibu-ibu rumah tangga yang ahli pula. Dengan keahlian yang dimiliki, agar dapat memanfaatkan peluang-peluang kerja yang baru bagi ibu rumah tangga. Tidak hanya itu mereka tentu yang baru bagi ibu-ibu rumah tangga yang mandiri dan dapat membantu perekonomian keluarga.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di Balai Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai setelah pendanaan program PKMM cair.

3.2 Peserta

Pelatihan ini akan diikuti oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga masih memiliki banyak waktu luang dan mau mengikuti pelatihan dan telah didaftar sebelumnya oleh panitia dalam hal ini penulis yang di targetkan sebanyak 15 orang peserta.

3.3 Peralatan

Peralatan utama pelatihan ini adalah bahan-bahan untuk pencabutan duri seperti pinset, panci presto, pisau, ember, ompreng, piring, container box dan lain-lain.

3.4 Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan PKMM. Sebelum proses pelatihan dilaksanakan, pelaksana

kegiatan melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif. Kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah semua kelengkapan pelatihan dipersiapkan. Teknis pelatihan kegiatan dilakukan selama 1 bulan. Minggu pertama adalah tahap pembersihan dan pembersihan duri ikan bandeng. Minggu kedua adalah proses pembuatan kreasi ikan bandeng. Dan minggu ketiga proses latihan packaging dan pemasarannya. Dan minggu ke empat proses akhir evaluasi semua kegiatan yang telah berlangsung.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)	Prosentase
1.	Frying pan, pinset, pisau, piring, baskom, panci dan lain-lain.	Rp 2.616.000,00	25%
2.	Ikan bandeng segar, tepung, bumbu, minyak goreng dan lain-lain.	Rp 1.473.500,00	40%
3.	Perjalanan anggota ke Pati untuk survei tempat, bertemu mitra dan lain-lain.	Rp 600.000,00	25%
4.	Alat tulis, banner, konsumsi, laporan dan lain-lain.	Rp 7.655.000,00	10%
Jumlah		Rp 12.344.500	100%

4.2 Jadwal Kegiatan Program

Keseluruhan program ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, dengan perencanaan kegiatan dan waktu sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
	Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Konsultasi dengan dosen pendamping																
Observasi masyarakat sasaran																
Koordinasi tim																
Persiapan pelatihan																
Pelaksanaan pelatihan																
Evaluasi kegiatan PKM																

DAFTAR PUSTAKA

http://id.wikipedia.org/wiki/Juwana,_Pati diunduh tanggal 6 Oktober 2013

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/11/pelatihan-tenaga-kerja-definisi-tujuan_11.html
diunduh tanggal 4 Oktober 2013

<http://www.thecrowdvoice.com/post/fakta-ikan-bandeng-vs-ikan-salmon-3414014.html>
diunduh tanggal 31 September 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

1. Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Unik Aguatina
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Manajemen S-1
4.	NIM	B11.2010.01914
5.	TTL	Pati, 14 Agustus 1992
6.	E-mail	Unikatina14@gmail.com
7.	No.Telp	08985959065

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Bakaran Wetan	SMP 1 Juwana	SMA 1 Juwana
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Keluar	1998-2004	2004-2007	2007-2010

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	LKMMTD	Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar	Bandungan, 18 Oktober 2010
2.	Workshop SEC	Leadership	Semarang, 12 Februari 2011
3.	LDK	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Semarang, 30 September 2011
4.	Workshop	Menumbuhkembangkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Dian Nuswantoro	Semarang, 9 Juni 2013

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Generasi Peduli Batik Bakaran (FGPBB)	Cabang Dinas Pendidikan Juwana	2009
2.	Peserta Mawarupres ke-III	UDINUS	2010

3.	Panitia ESC se-Jateng	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UDINUS	2012
4.	Piagam Penghargaan Peran Serta PIMNAS	DIKTI	2012
5.	Peserta Lomba Olimpiade Ekinomi se-Jateng	STIE BPD Jateng	2013
6.	Partisipan Dialog Public Jasa Raharja	PT Jasa Raharja	2013
7.	Komisi Dana Usaha	Dewan Perwakilan Mahasiswa	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 16 Oktober 2013

Unik Agustina



(B11.2010.01914)

2. Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Haryo Bagaskoro
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Akuntansi S-1
4.	NIM	B12.2010.01692
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Semarang, 26 Februari 1992
6.	HaryoBagas55@yahoo.co.id	
7.	No.Telp	085727778926

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Karang Anyar Gunung, Semarang	SMP 5 Semarang	SMA 1 Semarang
Jurusan			IPS
Tahun Masuk-Keluar	1998-2004	2004-2007	2007-2010

C. Pemakalah Seminar Nasional

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/SEminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	LKMMTD	Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar	Bandungan, 18 Oktober 2010

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 16 Oktober 2013

Haryo Bagaskoro



(B12.2010.01692)

3. Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Nia Apriliasari
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Manajemen S-1
4.	NIM	B11.2011.02112
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang, 8 April 1993
6.	E-mail	Nia_imoet@gmail.com
7.	No.Telp	085713381595

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Wonopolo 01	SMPN 16 Semarang	SMK YPPM Boja
Jurusan			Sekretaris
Tahun Masuk-Keluar	1999-2005	2005-2008	2008-2011

C. Pemakalah seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	LKMMTD	Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar	Bandungan, 23 Oktober 2011
3.	LDK	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Semarang, 30 September 2011

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

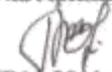
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 16 Oktober 2013

Nia Apriliasari


(B11.2011.02112)

1. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mahmud, SE, MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ekonomi dan Bisnis / S1 Manajemen
4	NIDN	0686.11.1995.075
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 4 Juli 1967
6	E-mail	ayenatba@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0818245266

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	UNDIP Semarang	STIE IPWI JAKARTA	UNDIP Semarang
Jurusan	Ekonomi Manajemen	Magister Manajemen	Ekonomi
Tahun Masuk/Lulus	1991	1986	Masih studi lanjut

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Call For Papers	Peranan orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam peningkatan kinerja perusahaan pada usaha kecil menengah batik wanita di Pekalongan	Tahun 2012 di FE Universitas Islam Bandung
2	Seminar Nasional dan Call For Papers	Analisis pengaruh orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam peningkatan kinerja perusahaan studi pada usaha kecil menengah dikawasan Barito Semarang	Tahun 2013 di STIE Widya Manggala Semarang
3	Seminar Nasional dan Call	The factors that influence the	Tahun 2013 di

	For Papers	firm performance in the furniture industry Jepara	ICON LBG Bandar Lampung
--	------------	---	-------------------------

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Insitusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	TOT Pendidikan Entrepreneurship di Jakarta	DIKTI dan Ciputra	2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah proposal program kreatifitas mahasiswa

Semarang, 4 Oktober 2013

Pengusul,



(Mahmud, SE, MM)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Panci Presto	Membuat duri lunak	2	70.000	140.000
Sauce pot	Untuk memasak	3	65.000	195.000
Sauce pan	Untuk memasak	3	57.000	171.000
Kompore gas	Untuk memasak	1	225.000	225.000
Tabung gas	Membuat kompor gas menyala	1	170.000	170.000
timbangan	Untuk mengukur berat	1	90.000	90.000
Container box	Untuk menyimpan dalam jumlah besar	3	55.000	165.000
Frying spatula	Untuk	2	9.000	18.000
Pisau sedang	Untuk memotong	15	28.000	420.000
Pisau kecil	Untuk membersihkan perut ikan bandeng	15	23.000	345.000
Pengasah pisau	Untuk mengasah ketajaman pisau	1	6.500	6.500
Pinset	Untuk mencabut duri	15	4.000	60.000
Panci kecil	Untuk merebus	3	45.000	135.000
Panci sedang	Untuk merebus	3	50.000	150.000
Wajan	Untuk menggoreng	1	5.000	55.000
Susuk	Untuk menggoreng	2	16.500	33.000
Piring plastik	Untuk wadah	10	2.500	25.000
Nampan	Untuk wadah	5	20.000	100.000
Baskom	Untuk wadah	15	7.500	112.500
SUB TOTAL (Rp)				Rp 2.616.000,00

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Ikan bandeng segar	Bahan Utama	30	30.000	900.000

Minyak goreng	Untuk menggoreng	5	23.000	115.000
Tepung terigu	Bahan utama olahan	5	15.000	75.000
Tepung tapioka	Bahan utama olahan	5	12.500	62.500
Bumbu-bumbu	Pemberi rasa dan aroma	1	100.000	100.000
Tepung panir	Bahan Pelengkap olahan	3	17.000	51.000
Bawang	Bumbu untuk memberi rasa	2	37.000	74.000
Telur	Bahan utama olahan	5	19.200	96.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 1.473.500,00

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
Perjalanan ke Juwana	Survei Tempat sasaran	3	50.000	150.000
Perjalanan ke Semarang	Merancang program	3	50.000	150.000
Perjalan ke Ds.Bakaran Wetan	Bertemu dengan mitra kerjasama	3	100.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 600.000,00

4. Lain-Lain

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
Instruktur pelatihan	Mengawasi panitia pelaksana dalam memberikan pelatihan	1x4hr	450.000	1.800.000
Snack peserta dan tutor	Snack untuk mengganjal perut	25x4hr	7.500	1.500.000
Makan siang peserta dan tutor	Untuk menambah energi	25x4hr	15.000	3.000.000
Materi pelatihan	Modul pelatihan	15	25.000	375.000
Banner pelatihan	Memberikan informasi	1	230.000	230.000
Materi dan fotocopy	Untuk memperbanyak	1	150.000	150.000

	materi dan kebutuhan lain			
Dokumentasi	Untuk mendokumentasikan acara	1	200.000	200.000
Sertifikat pelatihan	Penghargaan untuk peserta	15	10.000	150.000
Lokakarya	Tali Kasih	1	250.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 7.655.000,00

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Unik Agustina	Manajemen	Pimpinan	20 jam/minggu	Memimpin Semua Kegiatan
2.	Haryo Bagaskoro	Akuntansi	Bendahara	20 jam/minggu	Mengelola keuangan
3.	Nia Apriliasari	Manajemen	Sekretaris	20 jam/minggu	Pembukuan

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksan

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Reza Main
NIM : B12.2012.2012
Program studi : Akuntansi- S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

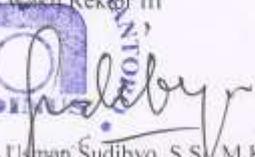
Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKMM** saya dengan judul:

Pupuk Kompos Ramah Lingkungan dan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Sampah di Desa Gempolsewu

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya peneliti yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan hormat sebenar- benarnya.

Mengetahui,
Wakil Rektor III

Usman Sudibyo, S.Si, M.KOM
NIP:0686.11.1996.100

Semarang 24-10-2013

Yang menyatakan,


Umi Reza Main

NIM: B12.2012.2012

Lampiran 5. Nota Kesepahaman MOU atau Pernyataan Kesediaan Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Heri Mardiano, S.Ag.
No. KTP : 33.2416.230370.0001
Jabatan : Kepala Desa Gempolsewu 2
Alamat : Jl. Bahari No. 319 Gempolsewu kec. Rowosari

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa kepada Masyarakat.

Nama Ketua Tim Pegusul : Umi Reza Main
Nomor Induk Mahasiswa : B12.2012.02064
Program Studi : Akuntansi – S1
Nama Dosen Pendamping : Mahmud, S.E.,M.M.
Perguruan Tinggi : Universita Dian Nuswantoro

Guna menetapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Oktober 2013

Yang menyatakan,


Heri Mardiano, S.Ag.

Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan

Pada Pengembangan Ikan Bandeng di Juwana khususnya Desa Bakaran Wetan, teknologi yang akan digunakan adalah menggunakan metode ketrampilan baru yang belum banyak orang bisa melakukannya. Dengan menggunakan pinset, nantinya peserta diajari teknik mencabut duri ikan bandeng yang jumlahnya sangat banyak. Sehingga olahannya nanti tidak dibuat presto saja karena banyak masyarakat yang malas memakan ikan bandeng karena durinya. Peserta yang jumlahnya 15 orang akan diberi materi dan modul untuk pegangan jika ada kesulitan.

Pelatihan yang dilaksanakan selama empat hari akan mempelajari proses awal pencabutan duri hingga menolah ikan bandeng menjadi olahan yang berbeda. Setelah itu peserta diajari packaging produk yang benar. Sehingga produk yang mereka hasilkan nantinya layak dan diterima masyarakat luas karena selain rasanya yang enak juga tampilan yang menarik. selain itu, konsumen juga mendapatkan manfaat dari gizi ikan bandeng yang sangat besar itu karena kandungan Omega-3 yang ternyata enam kali lebih tinggi dibandingkan ikan Salmon.

Lampiran 7. Denah Lokasi Kegiatan Pelatihan

